

ABSTRAK

PERAN AICHR SEBAGAI *NORM ENTREPRENEUR* DALAM PERLINDUNGAN DAN PROMOSI HAM DI ASIA TENGGARA 2021-2024

Oleh

BHENAZIR WAFRA RAHMANIE

Asia Tenggara merupakan kawasan dengan keragaman budaya, politik, dan ekonomi yang sangat luas. Kini negara Asia Tenggara sedang menghadapi tantangan yang signifikan dalam HAM. Keterkaitan *norm entrepreneur* dengan kasus hak manusia, memfokuskan AICHR melalui *norm entrepreneur* di kawasan Asia Tenggara yang diharapkan mampu bisa mengatasi permasalahan HAM di kawasan Asia Tenggara. Namun pada kenyataannya penerapan norma-norma yang dibuat dan dibagikan oleh AICHR dalam mempromosikan dan menangani masalah ini belum sepenuhnya diterapkan oleh negara-negara di kawasan ASEAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran AICHR sebagai *norm entrepreneur* dalam perlindungan dan promosi HAM di kawasan Asia Tenggara dengan menjadikan masalah HAM di Myanmar sebagai contoh AICHR menjalankan tugasnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan melalui buku, jurnal ilmiah, dan situs web resmi. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep *norm entrepreneurship*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran HAM masih sering terjadi di Asia Tenggara, tetapi ASEAN melalui AICHR terus berupaya mempromosikan dan melindungi HAM. Salah satu upaya tersebut adalah melalui penyusunan Rencana Kerja Lima Tahun AICHR, yang mencakup program-program promosi HAM, dengan anggaran yang disetujui pada pertemuan Menteri Luar Negeri ASEAN. AICHR memperluas program dan kegiatannya untuk mencakup isu-isu hak asasi manusia yang lebih luas sejalan dengan prioritas ASEAN, serta menyoroti saling melengkapi dari isu-isu hak asasi manusia.

Kata Kunci : HAM, Peran AICHR, *Norm Entrepreneur*, ASEAN, Kasus HAM di Asia Tenggara

ABSTRACT

THE ROLE OF AICHR AS A NORM ENTREPRENEUR IN THE PROTECTION AND PROMOTION OF HUMAN RIGHTS IN SOUTHEAST ASIA 2021-2024

By

BHENAZIR Wafa RAHMANIE

Southeast Asia is a region with vast cultural, political and economic diversity. Currently, Southeast Asian countries are facing significant human rights challenges. The link between entrepreneurial norms and human rights cases focuses AICHR through Entrepreneurial Norms in the Southeast Asia region which is expected to be able to overcome human rights problems in the Southeast Asia region. However, in reality, the implementation of the norms created and shared by AICHR in promoting and dealing with this problem has not been fully implemented by countries in the ASEAN region.

This research aims to describe and analyze the role of AICHR as a norm entrepreneur in protecting and promoting human rights in the Southeast Asia region by using human rights issues in Myanmar as an example of AICHR carrying out its duties. This research uses descriptive qualitative research methods, with secondary data collection techniques carried out through books, scientific journals and official websites. The concept used in this research is the concept of Norm Entrepreneurship.

Research results show that human rights violations still frequently occur in Southeast Asia, but ASEAN through AICHR continues to strive to promote and protect human rights. One of these efforts is through the preparation of the AICHR Five Year Work Plan, which includes human rights promotion programs, with a budget approved at the ASEAN Foreign Ministers' meeting. AICHR expanded its programs and activities to cover a broader range of human rights issues in line with ASEAN priorities, as well as highlighting the complementarity of human rights issues.

Keywords: Human Rights, Role of AICHR, Entrepreneurial Norms, ASEAN, Human Rights Cases in Southeast Asia